

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

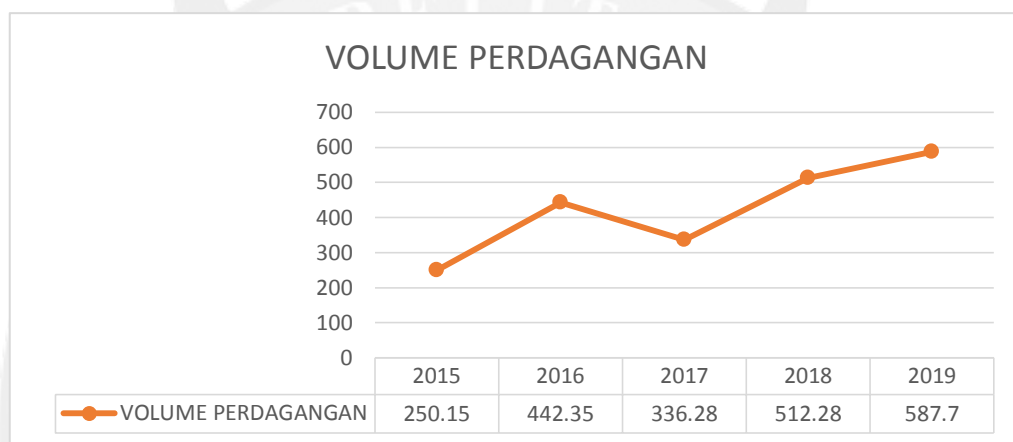
Investasi belakangan ini menjadi tujuan masa depan bagi para milenial generasi Y dan sebagian generasi Z, karena investasi dapat menghasilkan keuntungan yang berlipat dalam rentang waktu yang dapat dipilih oleh pelaku investor, baik jangka pendek, jangka menengah, dan juga jangka panjang sekalipun. Tentu setiap jenis investasi tidak terlepas dari resiko tertanggung yang ada, walaupun tingkat resikonya dapat dikategorikan dari tingkatan rendah resiko (*low risk*) hingga tingkatan tinggi resiko (*high risk*).

Pasar modal contohnya sebagai salah satu wadah para investor milenial melakukan kegiatan jual beli saham, nilai harga saham suatu perusahaan terbentuk dikarenakan adanya sebuah interaksi permintaan dan penawaran yang aktif. Tingginya tingkat permintaan saham oleh investor dapat mendorong harga nilai saham yang melonjak naik, dan berlaku sebaliknya. Tingginya para investor melakukan kegiatan penjualan saham, menyebabkan harga nilai saham melonjak turun. Itulah mengapa harga saham di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi perubahan harga walaupun hanya dalam jangka waktu sepersekian detik.

Kegiatan investasi terutama aktivitas di bursa saham, tentu dalam pemilihannya harus berdasarkan pada faktor – faktor pendukung lainnya. *Return*, Resiko, dan Likuiditas merupakan 3 (tiga) hal yang harus diperhatikan lebih lanjut dan terperinci. Karena pada dasarnya tujuan utama dalam melakukan kegiatan jual beli saham ialah mendapatkan tingkat keuntungan sesuai nilai harapan. Komponen – komponen atas resiko dapat diukur dan diasumsikan secara sistematis sebagai volatilitas (Alfian, 2017).

Volatilitas dapat mencerminkan ketidakpastian dari suatu saham, tetapi juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meraih keuntungan di dalam bursa saham (Alfian, 2017). Dilihat dari perkembangan pergerakan saham di Indonesia setiap tahunnya memasuki Volume Perdagangan yang meningkat, tentu hal tersebut menandakan jumlah investor di Indonesia juga telah meningkat. Pergerakan atas naik dan turunnya harga saham menjadi penting bagi para investor.

Gambar 1 Volume Perdagangan (Total Per Tahun)



Sumber : Data diolah peneliti, <https://www.idx.co.id/>

Di Indonesia, hingga saat ini terdapat beberapa indeks saham diantaranya IDX30, IDX80, IDXBUMN20, IDXG30, IDXQ30, IDXV30, LQ45, dan lain sebagainya. Indeks LQ45 merupakan kategori pengelompokan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan ukuran statistiknya. LQ45 merupakan singkatan dari *Liquid* 45, merupakan kelompok unggulan atas 45 perusahaan emiten yang lolos seleksi perusahaan berlikuiditas tinggi, serta berkapitalisasi pasar besar.

Tujuan indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sebuah sarana yang bersifat obyektif terpercaya bagi analisis keuangan, pemerhati pasar uang, dan investor dalam memonitor pergerakan harga dari saham – saham yang aktif diperdagangkan di bursa. Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 tentunya adalah perusahaan dengan keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik, dalam artian dapat tetap bertahan pada kondisi pasar modal yang lemah. Walaupun

demikian, indeks LQ45 tidak terlepas juga dari gejolak yang terjadi di BEI (Bursa Efek Indonesia), sehingga harga saham pada indeks ini juga mengalami fluktuasi.

BEI (Bursa Efek Indonesia) sebagai sebuah lembaga profesional milik pemerintah sebagai penyelenggara serta penyedia sarana dalam sistem jual beli saham dan obligasi perusahaan - perusahaan. Era globalisasi ini ialah sebuah zaman *modern* atas historis pembelajaran masa lampau, dimana pasar modal telah hadir sebelum Indonesia merdeka, yakni tepatnya pada zaman kolonial Belanda 1912.

Fokus pembahasan pada penelitian kali ini ialah terkait Volatilitas Harga Saham sebagai indikator terikat terhadap variabel – variabel bebas lainnya yang terdiri atas Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan, dan *Firm Size*. Bahwasanya Volatilitas Harga Saham dapat diibaratkan sebagai besaran jarak antara naik ataupun turunnya harga saham di pasar perdagangan saham atau bursa saham.

Volatilitas Harga Saham merupakan suatu hal yang lumrah terjadi di dalam bursa saham, karena seringkali terjadi di dalam satu waktu periode saat perdagangan, pergerakan naik atau turunnya juga dapat dikatakan fluktuatif. Pengertian lainnya secara sederhana dapat dikatakan sebagai kisaran sebuah harga saham yang dialami dalam sebuah sekuritas selama periode waktu tertentu.

Kebutuhan informasi – informasi seputar saham sangat dibutuhkan oleh para pelaku investasi, informasi tersebut dapat berbentuk sebuah sinyal untuk investor dalam mengetahui spesifikasi garis besar perusahaan berupa kinerja perusahaan dalam tingkatan waktu jangka panjang, atas hal tersebut kebanyakan para investor akan tertarik untuk menanamkan sejumlah dana pada saham perusahaan tersebut.

Pentingnya sinyal informatif, memberikan pilihan opsional lagi terhadap investor untuk mencari informatif lebih dalam lagi, terkait faktor dan indikator apa saja yang dapat mempengaruhi Volatilitas Harga Saham sebuah perusahaan. Indikator variabel

yang akan diteliti lebih lanjut meliputi Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan, dan juga *Firm Size* pada indeks perusahaan LQ45 Tahun 2015 – 2019.

Keberhasilan perusahaan menyebabkan pertumbuhan atas permintaan saham yang secara otomatis akan mendorong kenaikan harga jual saham, sebaliknya ketika banyaknya investor yang melakukan penjualan saham maka harga saham akan mengalami penurunan, karena perubahan harga saham dapat berubah setiap waktu. Perubahan atas harga saham itulah dikenal sebagai Volatilitas Harga Saham.

Cara lainnya dalam mengetahui keuntungan atau kerugian dari suatu saham yaitu dengan melihat fluktuasi atas data statistik dari Volatilitas Harga Saham. Semakin tingginya tingkatan Volatilitas Harga Saham, semakin tinggi resiko atas ketidakpastian para investor, dan begitupun sebaliknya. Tetapi untuk Sebagian investor yang menyukai tantangan, situasi seperti ini merupakan sebuah peluang untuk mendapatkan sebuah keuntungan lebih. Hubungan antar indikator variabel lainnya yang akan diteliti dan mempengaruhi Volatilitas Harga Saham berupa Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan, dan *Firm Size*.

Volatilitas Harga Saham juga dapat didefinisikan sulit untuk diprediksi (Firmasnyah, 2011). Kebanyakan investor akan memilih saham yang mudah diprediksi dengan resiko yang kecil. Oleh karenanya dibutuhkan teknik *marketing planning* untuk memberikan informasi – informasi terkait Volatilitas Harga Saham. Informasi – informasi tersebut memiliki ketersambungan antar variabel yang akan diteliti.

Proporsi kebijakan atas pembagian laba bersih keuntungan atau dividen per lembar saham, cara kerjanya bergantung pada jumlah lembar saham yang dimiliki. Kebijakan Dividen tersebut menjadi salah satu hal yang juga dapat mempengaruhi Volatilitas Harga Saham, dikarenakan kegiatan pembagian atas dividen dapat mengurangi tingkat resiko Volatilitas (Jogiyanto, 2015).

Beralih kemudian, selanjutnya *Leverage*. *Leverage* dapat menimbulkan beban atas biaya tetap yang memiliki tanggungan dari perusahaan (Sartono, 2014). Pengaruhnya terhadap Volatilitas Harga Saham melalui informasi yang diterima, dapat berakibat penurunan saham dan juga kenaikan. Keduanya memiliki kesempatan yang sama. Pergerakan harga saham agar mendapati data yang konsisten, dapat dilihat dan dirangkum berdasarkan harga saham periode 2015 – 2019.

Informasi yang diterima dari teori sinyal diharapkan agar pasar saham dapat bereaksi aktif, reaksi pasar ditunjukkan atas perubahan Volume Perdagangan. Volume Perdagangan Saham adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal dengan tingkatan harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli saham (Dewi & Suaryana, 2016).

Sementara *Firm Size* atau Ukuran Perusahaan dijadikan sebagai acuan atas tolak ukur operasional perusahaan untuk melihat kinerja manajemen di dalam mengoperasikan perusahaan dikondisi stabil. Besarnya sebuah Ukuran Perusahaan menandakan pertumbuhan aset yang signifikan (Azura et al, 2018), membuat perusahaan lebih produktif dalam menjalankan setiap kegiatan operasional perusahaan karena didukung oleh aset – aset yang mumpuni dan memadai yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, secara otomatis mengurangi tingkatan resiko yang terjadi, dan menjadikan Volatilitas Harga Saham menjadi rendah.

Penelitian ini akan bertujuan untuk dapat memahami serta mengetahui pengaruh atas indikator variabel Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan, dan *Firm Size* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan dengan indeks LQ45 selama tahun 2015 – 2019.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian atas latar belakang yang telah saya jabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah – masalah penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Volume Perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan tugas akhir skripsi ini bertujuan untuk membantu penulis memperoleh ilmu ekonomi terkait konsentrasi keuangan. Penulis memilih judul “Analisa Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan, dan *Firm Size* Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2015 - 2019” dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis secara signifikansi pengaruh Kebijakan *Dividen* terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara signifikansi pengaruh *Leverage* terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara signifikansi pengaruh Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara signifikansi pengaruh *Firm Size* terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, diharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang diberbagai bidang, yakni untuk :

1. Akademis (Ilmu Pengetahuan)

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang banyak kontribusi yang sifatnya positif dalam aspek ilmu dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang konsentrasi manajemen keuangan serta ilmu ekonomi pada umumnya. Memberikan sebuah gambaran yang mendalam terkait indikator variabel yang memiliki keterikatan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham, melengkapi penelitian – penelitian terdahulu terkait Analisa Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan dan *Firm Size* terhadap Perusahaan Indeks LQ45, serta dapat dijadikan referensi penelitian yang akan datang.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan data dijadikan sebuah referensi atas pertimbangan investor dalam menentukan sebuah keputusan bijaksana di dalam aktivitas investasi khususnya di pasar modal, selain hal tersebut dapat dijadikan juga bahan pertimbangan untuk menentukan aktivitas investasi berdasarkan statistik Volatilitas Harga Saham, khususnya pada indeks saham perusahaan LQ45.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk memperhatikan variabel indikator apa saja yang memiliki pengaruh signifikan perkembangan harga saham, dan juga dapat dijadikan pedoman untuk mengantisipasi variabel lainnya yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham.

1.5 Batasan Masalah

Diperlukan sebuah batasan dalam menyediakan sebuah pembahasan yang fokus terperinci pada topik yang akan diteliti, bertujuan agar pembahasan yang diteliti tidak terlalu luas, dan cakupan indikator variabel yang dibahas menjadi lebih jelas dan terperinci. Oleh karenanya, penulis membatasi penulisan penelitian ini pada poin – poin berikut :

1. Variabel Independen yang dipakai sebagai indikator, terdiri atas Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan, dan *Firm Size*
2. Variabel Dependen sebagai variabel keterikatan yang dipilih ialah Volatilitas Harga Saham
3. Penelitian ini menggunakan data indeks saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019, terkecuali perbankan
4. Perusahaan terpilih yang menjadi objek penelitian ialah perusahaan – perusahaan yang memenuhi kriteria atas syarat sampel penelitian
5. Penggunaan data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan yang dipublikasi dari tahun 2015 sampai tahun 2019, dan juga data pendukung lainnya di situs web resmi dan juga situs web penunjang lainnya

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian saat ini terbagi menjadi 5 (lima) bab pembahasan yakni sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama atau bab awal akan berisikan uraian – uraian mengenai latar belakang masalah penelitian, ruang lingkup permasalahan penelitian, tujuan tercapainya penelitian, manfaat penelitian ini dilakukan, serta batasan – batasan masalah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pada bab ini juga diuraikan pembahasan akan dilakukan secara sistematika dalam penulisan Laporan Tugas Akhir.

2. BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab kedua berisikan definisi atas teori konseptual atas permasalahan penelitian yang dituangkan berdasarkan teori – teori dasar dari para ahli dan juga disempurnakan dari penelitian – penelitian terdahulu. Literatur – literatur tersebut diupayakan untuk mendapati sebuah hasil data penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisi tahapan atas proses yang dilakukan untuk pencapaian tujuan atas penelitian Tugas Akhir ini. Dimulai dari analisa data atas variabel dan populasi sampel penelitian, teknik pengumpulan data, model penelitian, metode analisis data, serta uji kesensitivitasan dan juga uji tambahan.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat, berisikan proses pengolahan data mentah hingga didapatkan hasil akhir yang dapat dianalisa lebih lanjut, yakni keterpengaruhan Kebijakan Dividen, *Leverage*, Volume Perdagangan, dan *Firm Size* atas Volatilitas Harga Saham.

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir atau bab kelima memberikan sebuah kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran atas penelitian yang telah dilakukan, yang dapat dijadikan sebuah acuan bagi peneliti lainnya.